

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Terletak di bagian utara kantor Kecamatan Legok, Desa Kemuning merupakan desa yang bermula dari pemekaran Desa Caringin Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Berdiri sejak tahun 1984, dimana secara resmi dibentuknya pemerintahan “Desa Kemuning” dan telah memisahkan diri dari Desa Caringin. Dengan luas wilayah 247,11 Ha yang sebagian besar digunakan sebagai sawah dengan tanah yang termasuk dataran rendah. Selain itu lahan di jadikan sebagai pemukiman oleh developer-developer sekitar. Desa Kemuning berjumlah sebanyak 8.168 jiwa, dengan banyaknya lahan dan pabrik yang ada di sekitar desa, banyak warga desa berprofesi sebagai buruh desa dan sekitar 40% dari warga desa merupakan petani penggarap.

Masyarakat Desa Kemuning tergolong aktif dalam kegiatan-kegiatannya. Mulai dari Kegiatan PKK, Kegiatan tahunan seperti lomba tujuh belasan, dan kegiatan masing-masing masyarakat seperti usaha UMKM. Banyak dari warga Desa Kemuning merupakan pelaku UMKM. Usaha yang ada juga bervariasi seperti UMKM makanan atau camilan hingga aksesoris. Salah satu UMKM makanan yang cukup dikenal adalah Renaco.

UMKM Renaco didirikan oleh Ibu Lilia yang menjual produk makanan yang unik, yaitu kopi biji kurma. Berdasarkan pengenalan usaha Ibu Lilia, Renaco itu aneka olahan kurma. Berawal dengan coklat kurma yang kemudian dikembangkan produk kopi biji kurma. Ibu Lilia berfokus dengan Renaco yang menyediakan makanan sehat. Kemudian Renaco masuk menjadi UMKM pada tahun 2018 dan mulai berjualan online tahun 2019.

Produk kopi biji kurma Renaco sudah menjadi produk unggulan di toko Shopee Renaco. Namun, produk kopi biji kurma ini belum memiliki packaging yang pantas atau tepat sehingga produk ini kurang laku atau hanya ramai di pesan

pada waktu-waktu tertentu saja. Dengan itu diperlukan packaging yang baru serta desain visual Shopee yang baru agar dapat meningkatkan brand awareness dan penjualan Renaco.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana perancangan desain kemasan produk bubuk biji kurma murni dan kopi biji kurma Renaco?.

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Penulis menentukan batasan masalah dalam perancangan desain kemasan produk bubuk biji kurma murni dan kopi biji kurma Renaco sebagai berikut :

1.3.1 Demografis

1) Target usia primer : 40-65 tahun

Target usia skunder : 25-35 tahun

2) Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

3) Pendidikan : Sekolah Menengah, Sarjana

4) Kelas Ekonomi : SES B-C

5) Agama : Semua Agama

6) Suku : Semua Suku

1.3.2 Geografis

1) Negara : Indonesia

2) Provinsi : Semua provinsi

3) Kota/daerah : Semua kota dan daerah

1.3.3 Psikografis

1) Orang dewasa yang cukup mengetahui mengenai khasiat kopi biji kurma

2) Orang dewasa yang suka akan khasiat dari bahan-bahan alami

3) Orang dewasa yang peduli mengenai kesehatan

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan poin-poin pencapaian dari pelaksanaan program MBKM Proyek Desa yang dapat dipertanggungjawabkan setelah program terlaksana. Sebaiknya poin yang dijabarkan dapat terukur dan realistis.

Tujuan dari proyek MBKM ini adalah untuk Merancang desain kemasan produk bubuk kopi biji kurma Renaco.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa dan penulisan karya ilmiah sebagai bentuk kerja nyata, terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak, diantaranya:

1.5.1 Bagi Penulis

1. Menambah pengalaman dalam berkontribusi untuk memajukan Desa Kemuning;
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kerja sama dalam tim;
3. Menumbuhkan kepedulian sosial melalui rasa tolong menolong antar sesama;;
4. Meningkatkan relasi serta hubungan sosial antar mahasiswa dengan penduduk desa maupun sesama mahasiswa;

1.5.2 Bagi Masyarakat

1. Membantu memecahkan permasalahan desain visual yang ada;
2. Membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan UMKM serta masyarakat desa melalui inovasi yang telah diberikan;

1.5.3 Bagi Universitas

1. Semakin mempererat hubungan kerja sama antara Universitas Multimedia Nusantara dengan desa tujuan MBKM Cluster Proyek Desa;
2. Membantu memberikan gambaran umum kepada calon mahasiswa yang ingin mengambil MBKM Cluster Proyek Desa dalam bidang akademik;

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Cluster Proyek Desa merupakan salah satu program dari empat cluster MBKM yang wajib diikuti para mahasiswa semester 6 prodi Desain Komunikasi Visual UMN. Program MBKM Cluster Proyek Desa berbobot 20 SKS paket atau setara dengan 800 jam kerja atau setara dengan 20-21 minggu dalam 1 semester.

Proses MBKM ini berawal dari sosialisasi MBKM yang dilaksanakan pada 13 November 2023, yang dilanjut dengan proses registrasi MBKM mulai dari tanggal 14 November hingga 29 November 2023. Hasil registrasi kemudian diberikan kepada seluruh mahasiswa pada tanggal 6 Desember 2023. Dimana setelah menerima hasil registrasi, para mahasiswa dapat melanjutkan untuk melakukan tahap KRS yang dilaksanakan pada tanggal 18 dan 19 Januari 2024 sesuai dengan hasil registrasi MBKM yang telah diterima. Pada masa waktu ini juga diberitahukan pembimbing internal, yaitu dosen dan pembimbing eksternal yaitu perwakilan dari desa yang akan mengawasi serta membimbing kita selama masa pelaksanaan program MBKM.

Kemudian berlanjut dengan pelaksanaan penyerahan simbolis antara pihak kampus dengan pihak desa pada tanggal 5 hingga 7 Februari 2024 dan dilaksanakannya evaluasi 1 pada tanggal 18 hingga 22 Maret 2024. Setelah itu akan ada evaluasi 2 pada tanggal 27 hingga 31 Mei 2024. Selama waktu menuju evaluasi 1 dan evaluasi 2, mahasiswa diharapkan untuk rutin ke desa selama menjalankan program MBKM Cluster Proyek Desa. Selain itu, mahasiswa diharapkan telah melaksanakan minimal 8 kali pertemuan bimbingan dengan dosen atau pembimbing internal. Program ini juga akan diakhiri dengan pelaksanaan sidang pada tanggal 12 hingga 14 Juni 2024.